

PENGARUH CAFE DAN ANGKRINGAN TERHADAP KEBERSIHAN PANTAI BONDO JEPARA

Oleh : Rahma Maulida Az-Zahra

Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Keadaan Indonesia yang menjadi wilayah maritim dan memiliki banyak pantai mampu memikat para pengunjung dari mancanegara. Sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkan kesempatan ini untuk mendirikan cafe dan angkringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak café dan angkringan bagi kebersihan pantai Bondo dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat Bondo agar kebersihan pantai tetap terjaga. metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan dan rekan catat di sekitar Pantai Bondo. Café dan Angkringan merupakan hal yang sangat berkaitan dengan pantai. Zaman sekarang, banyak sekali didirikan café di sekitar pantai. Hal itu memberikan pengaruh pada kebersihan pantai. Pantai wajib dijaga kebersihannya oleh para pengunjung, penduduk setempat, maupun pemilik café atau angkringan tersebut.

Kata kunci : Kebersihan pantai Bondo, Café, Angkringan, kesadaran masyarakat

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kepulauan dan mampu memikat daya tarik pengunjung dari berbagai negara, hampir di seluruh kepulauan yang berada di Indonesia memiliki daerah tujuan wisata yang menjadi andalan untuk dikembangkan, salah satunya yaitu destinasi wisata pantai. Salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan budaya dan kekayaan alamnya adalah Jepara yang merupakan salah

satu daerah kunjungan wisatawan memiliki aneka ragam daya tarik wisata, baik keindahan alam maupun yang berupa kebudayaan sebagai hasil cipta masyarakat sehingga banyak diminati para wisatawan. (Buana, Sunarta).

Jepara memiliki berbagai destinasi wisata salah satunya pantai. Di Jepara banyak sekali pantai yang dapat memikat hati pengunjung yaitu Pantai Bandengan, Pantai Teluk Awur, Pantai Bondo, dan masih

banyak lagi. Pantai Bondo menjadi salah satu daya tarik wisata yang diminati para wisatawan. Wisatawan banyak yang menikmati alam pantai terlebih lagi saat sore menjelang maghrib. Karena, pemandangan sunsetnya yang indah dan cocok untuk bahan bersua foto. Pantai Bondo terletak di Desa Bondo termasuk wilayah kecamatan Bangsri. Selain menikmati alam pantai, pengunjung juga dapat menikmati kuliner, aneka sajian ikan laut segar. Puluhan warung atau gazebo dengan masakan khas masing-masing siap melayani pengunjung. (Buana, Sunarta)

Pengembangan pariwisata juga tidak terlepas dari perubahan – perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan adanya pengembangan tersebut menciptakan masyarakat yang cenderung menjadi lebih kreatif dalam melihat dan menciptakan peluang – peluang usaha dengan memanfaatkan dan memberdayakan fasilitas yang mereka miliki seperti membuka cafe-cafe atau angkringan dan usaha penyewaan pelampung sebagai pelengkap olahraga renang. (Fira, Dwinjasari, 2022)

Lingkungan pantai merupakan suatu kawasan yang spesifik, dinamis, kaya keanekaragaman hayati dan banyak manfaatnya bagi masyarakat. Lingkungan pantai ini sangat potensial untuk dikembangkan baik sebagai kawasan wisata, budaya, pertanian, pertambangan, perikanan dan laboratorium alam bagi kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, kebersihan dan keasrian pantai harus tetap dijaga. (Muflih et al, 2015; Soedarso et al, 2016; Wibowo, 2011).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya masyarakat agar kebersihan pantai tetap terjaga?
2. Bagaimana dampak pembangunan cafe dan angkringan di lingkungan pantai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya masyarakat Bondo untuk menjaga kebersihan pantai
2. Untuk menganalisis dampak pembangunan cafe dan angkringan di lingkungan pantai

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, yang didasari dari sejumlah masalah

penulis serta disesuaikan dengan tujuan peneliti, maka penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui metode wawancara dan observasi lingkungan dengan teknik rekam dan catat.

E. Kajian Pustaka

a. Kebersihan Pantai

Kualitas kebersihan yang merupakan kondisi nyaman secara umum bagi wisatawan yang diciptakan oleh pengelolaan daerah wisata itu sendiri. Baik wisatawan, penduduk lokal, dan pengelola sarana umum atau pribadi turut berperan dalam menjaga kualitas kebersihan Pantai Bondo. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan ke Pantai Bondo, maka juga berdampak pada peningkatann berbagai produk dan sarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Sehingga jumlah sampah dan limbah pun meningkat dari wisatawan ataupun sarana penunjang, dan berdampak pula pada kualitas kebersihan Pantai Bondo. Sehingga fasilitas saling berhubungan erat dengan pengunjung dan pada kebersihan tempat wisata itu sendiri.

b. Cafe

Berkumpul atau nongkrong di cafe telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Indonesia. Kebiasaan tersebut lahir dari perubahan gaya hidup masyarakat yang menginginkan sesuatu yang praktis dalam pemenuhan kebutuhan akan makanan dan minuman. Hal tersebut yang akhirnya mendorong para pelaku bisnis untuk merintis bisnis ritel dalam bidang kuliner berupa cafe dan resto. Banyaknya usaha serupa mewajibkan pemilik cafe untuk lebih memahami keinginan pasar sasaran secara lebih spesifik. Pemilik cafe harus memutar otak untuk menemukan cara untuk mendapatkan perhatian serta minat konsumen untuk mengunjungi cafe mereka, hal ini dikarenakan banyak cafe yang menjual hal yang hampir sama.

Manifestasi gaya hidup saat ini adalah kebiasaan nongkrong di kafe bagi kelompok masyarakat tertentu. Keberadaan orang memilih kafe tentu menjadi fenomena yang menarik dan berdampak bagi kehidupan sosial kita, terutama soal perubahan gaya hidup, pola konsumsi, dan bentuk interaksi yang terjadi. Banyak alasan seseorang untuk menghabiskan waktunya di

kafe, selain untuk mengonsumsi makanan dan minuman, adanya akses internet gratis dan persaingan di kalangan anak muda untuk memamerkannya di media sosial mereka.

Kafe adalah tempat melakukan aktivitas secara santai, enjoy serta berinteraksi sambil menikmati secangkir kopi serta makanan ringan yang diiringi alunan musik. Resort adalah suatu daerah tujuan wisata yang dikembangkan dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan lengkap (self contained), ditujukan bagi kebutuhan istirahat, rekreasi, relaksasi, kesehatan dan pendalaman suatu bentuk aktivitas wisata

Keberadaan Kafe bukan lagi sebagai tempat untuk bersantai, berinteraksi, sambil menikmati kopi serta makanan ringan diiringi alunan musik, tetapi sudah menjadi tempat beristirahat setelah melakukan berbagai aktifitas tinggi di sekitar kawasan seperti olahraga pantai (renang, selancar, volly pantai dll), jalan-jalan mengelilingi kawasan pantai Pantai serta berbagai aktivitas lainnya.

c. Pantai Bondo

Alamat Lokasi pantai bondo jepara berada di Desa Bondo, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Kawasan ini berjarak 17 km dari pusat kota Jepara. Dengan waktu tempuh kurang lebih 10 – 30 menit. Tergantung kondisi jalan kota pada saat itu. Perlu diakui, bahwa saat ini Jepara sudah mulai dipadati dengan kendaraan bermotor. Rute pantai Bondo dimulai dari pusat kota Jepara menuju ke wilayah utara. Kemudian, arahkan kendaraan menuju ke lampu merah yang ada di pertigaan Mlonggo. Selanjutnya, ambil jalur sebelah kiri hingga ke pertigaan Bondo dengan waktu kurang lebih 15 menit. Setelah ini, wisatawan bisa mengikuti petunjuk jalan yang sudah banyak tersedia.

Pantai Bondo inilah tempat terindah yang ada di Jepara. Kawasan ini menjadi titik terindah diantara pantai Kartini dan Pantai Bandengan yang menjadi ikon tempat kelahiran Ibu Kartini. Biasanya, kawasan ini menjadi pilihan bila kedua kawasan ini telah penuh. Walaupun kurang begitu dikenal, tetapi untuk wilayah sekitar Jepara, tempat ini masih punya nama. Hampan pasir putih membentang luas dari ujung hingga

ke ujung lagi. Berbicara mengenai ombak, kawasan ini memiliki ombak yang begitu tenang. Hanya saja tenangnya ombak ini tetap harus diwaspadai oleh wisatawan yang bermain air disini. Sering kali ombak besar datang tanpa permisi.

Tempatnya yang tenang, teduh, dan sepi membuat semua orang yang memiliki tingkat kepenatan tinggi memilih kawasan ini. Mereka ingin merasakan hidup tanpa kebisingan manusia. Menikmati angin yang mengalun dan menyentuh kulit dengan mesra. Selain itu, deburan ombak menjadi melodi yang ingin selalu di dengarkan. Beberapa wisatawan yang berkunjung kesini adalah mereka sepasang kekasih, keluarga, dan rombongan mahasiswa. Biasanya, pada hari Sabtu dan Minggu, tempat ini mulai dipadati oleh wisatawan. Uniknya, wisatawan dari luar kota Jepara yang memenuhi kawasan ini. Mereka seakan terhipnotis terlebih dahulu dengan pesonanya. Berlari kesana kemari, dan berenang adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dengan apa pun, Apalagi, saat kondisi pantai sedang sepi bermain disini rasanya seperti berada di pantai pribadi.

F. Pembahasan

Kebersihan pantai merupakan hal terpenting untuk mencapai kenyamanan dan kesejahteraan bersama. Hal ini sangat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di Pantai tersebut. Sebagaimana kondisi kebersihan Pantai Bondo Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara sebelum dan sesudah ada sarana prasarana seperti Cafe dan angkringan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pengunjung Pantai Bondo. Ketertarikan untuk mengunjungi pantai Bondo dikarenakan pantai bondo masih asri dan asyik sekali dijadikan tempat melepas kepenatan. Banyak cafe dengan harga terjangkau yang bisa dipilih. Jadi enak sekali kalau nyantai sambil memandangi ombak sekaligus menikmati kopi atau menu makanan/minuman lainnya. Dengan adanya banyak cafe di pantai bondo bagus untuk memfasilitasi para pengunjung saat ingin duduk santai sambil menyantap makanan. Tapi, perlu diperhatikan kebersihan dan tata letaknya. Jangan sampai adanya banyak cafe jadi bikin kotor dan tidak asri lagi.

Perbedaan kebersihan Pantai Bondo sebelum dan sesudah ada Cafe juga diterangkan bahwa dulu sebelum ada banyak cafe pantainya masih sangat asri, bersih, dan pemandangannya bagus. Tapi, pengunjung memang agak susah untuk cari tempat duduk/kursi dan agak susah juga kalau ingin beli makanan/minuman. Jadi harus bawa dari rumah. Kalau sekarang, sudah banyak cafe yg menyediakan tempat nongkrong dan aneka makanan/minuman. Jadi lebih praktis. Tapi problemnya, pemandangan di sekeliling pantai jadi tidak seelok dan seasri dulu.

Sedangkan untuk sekarang, Kebersihan pantai Bondo sebenarnya tidak terlalu kotor. Dapat dilihat semakin kesini sepertinya para pemilik cafe sudah banyak yang punya kesadaran untuk membersihkan area pantai di sekitar cafenya. Jadi bisa dibilang untuk area cafe di Pantai Bondo cukup bersih karena pemiliknya tentu membersihkannya secara kontinu untuk menarik pengunjung memilih cafenya. Hanya saja, terkadang di sekitar pesisir pantai ada ranting-ranting yang berserakan, juga

sampah plastik bekas makanan yang tak jarang ikut terbawa ombak.

Beberapa pemilik cafe sendiri sudah menyadari soal kebersihan. Jadi mereka menjaga area cafenya untuk tetap bersih. Hanya saja, terkadang para pengunjung yang masih membuang sampah bekas makanan secara sembarangan.

Bagi Pemilik Cafe, upaya untuk menjaga kebersihan Pantai Bondo dapat dilakukan seperti meningkatkan kesadaran untuk menjaga kebersihan cafe dan area pantai. Jika sudah dilakukan, tetaplh konsisten. Dan jika bisa jangan hanya membersihkan di area cafenya saja. Tapi ada baiknya para pemilik cafe di hari tertentu melakukan gotong royong bersih-bersih pantai di area sekeliling pantai, tidak hanya fokus di cafenya saja. Serta menyediakan lebih banyak tempat sampah agar pengunjung tidak kesulitan saat mau membuat sampah.

Bagi para pengunjung, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran perihal menjaga kebersihan lingkungan. Saat sedang berkunjung, usahakan membuang sampah pada tempatnya. Dan, setelah bakar-bakar atau acara makan-makan, diharapkan untuk

membersihkan tanpa meninggalkan sampah apapun. Bagi masyarakat umum, baik masyarakat sekitar pantai atau dari relawan lembaga sosial, mungkin bisa mengadakan kerja bakti membersihkan pantai secara berkala. Bisa juga melakukan penanaman hutan mangrove atau pohon sejenis yang bisa hidup di sekitar pantai, agar penghijauan tidak punah.

G. Simpulan

Zaman sekarang, banyak café dan angkringan yang dibangun di sekitar pantai. Hal itu memberikan pengaruh besar terhadap kebersihan pantai itu sendiri. Sehingga, sangat diperlukan kesadaran bagi para pengunjung, penduduk setempat, pemilik café, untuk menjaga kebersihan pantai Bondo. Usaha yang dapat dilakukan, seperti membuang sampah plastic ke tempat yang sudah disediakan dan tidak membuang limbah dagangan bagi pemilik café atau angkringan.

H. Daftar Pustaka

Buana, Sunarta. 2015. *Peranan Sektor Informal Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur*. Jurnal.

Fira Dwinjasari. 2022. *Dampak Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa*. Skripsi

Isna Aminatus Sholihah. 2020. *Pengaruh Suasana Cafe dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Konsumen di Merdeka Cafe Nganjuk*. Skripsi

Izza Nor Apriliani, dkk. 2017. *Aksi Bersih Pantai dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangandaran*. Jurnal

Risky Dwi Purnamasari. 2018. *Analisis Pengaruh Gaya Hidup Pengunjung Kafe Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi

Rony Ardiyansyah. 2004. *Kafe Resort di Kawasan Pantai Senggigi*. Skripsi

I. Lampiran

a. Gambar wawancara



b. Gambar Pantai Bondo dahulu



c. Gambar Pantai Bondoi sekarang